#SISTEM INFORMASI

SISTEM INFORMASI SARANA DAN PRASARANA KERJA APARATUR DINAS ESDM PROVINSI JAWA BARAT MENGGUNAKAN METODE FAST

NAOMI C.H TAMPUBOLON

NOVIANA RIZA, S.SI., M.T., SFPC

Penulis Naomi Cindy Hermina Tampubolon Noviana Riza, S.SI., M.T., SFPC

Penyunting: NAMA PENGUJI SIDANG Layout: Naomi Cindy Hermina Tampubolon

Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

- (1)Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2)Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pen cipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf t dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencip ta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,000 (satu miliar rupiah).
- (4)Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun

dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Kata Sambutan

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya buku dengan judul "Sistem Informasi Sarana dan Prasarana Kerja Aparatur Dinas ESDM Provinsi Jawa Barat". Buku ini disusun dalam konteks mendorong masyarakat khususnya mahasiswa yang sedang mencari referensi kebutuhan laporan, baik laporan magang ataupun tugas akhir. Semoga buku ini bisa memberikan banyak manfaat kepada kalian

Kata Pengantar

Puji dan Syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku *Internship* 1 yang berjudul Sistem Informasi Sarana Dan Prasarana Kerja Aparatur Dinas ESDM Provinsi Jawa Barat Menggunakan Metode FAST ini dapat diselesaikan dengan baik adanya sebagai syarat kelulusan matakuliah *Internship* 1.

Namun keberhasilan penulisan buku yang penulia buat bukan hanya semata usaha penulis saja, tapi juga banyak bantuan dukungan dari orang-orang sekitar. Dan pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada beliau-beliau atau semua pihak yang sudah membantu penyusunan buku *Internship* 1 ini. Diantaranya:

- 1. Noviana Riza, S.Si., M.T. selaku Ibu dosen Pembimbing.
- 2. Orangtua kami yang senantiasa mendoakan dan kelancaran pengususunan laporan dan sidang *Internship* 1.
- 3. Bapak Cahyo Prianto, S.Pd., M.T selaku Bapak koordinator *Internship* 1.
- 4. Bapak Mohamad Nurkamal Fauzan, S.T., M.T. selaku Wali Kelas 4B D4 TI.

- 5. Bapak M. Yusril Helmi Setyawan, S. Kom., M. Kom, selaku Ketua Program Studi DIV Teknik Informatika.
- 6. Teman seperjuangan YO DREAM yaitu Medistra Manurung dan Evelin Simaremare.
- 7. Dan kepada EXO, NCT, NCT Dream, NCT 127, dan WayV yang telah menemani dan sebagai penyemangat penulis melalui lagu yang mereka sumbangkan dalam pengerjaan buku *Internship* 1 ini.

Penulis memohon kepada Pembaca, apabila menemukan kesalahan ataupun kekurangan dalam penulisan buku *Internship* 1 ini, dari segi Bahasa maupun Isi, sekiranya pembaca memahami bahwa buku ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun demi terciptanya buku yang akan penulis susun selanjutnya menjadi lebih baik lagi adanya. Mohon maaf jika masih banyak kekurangan dan semoga laporan ini memberi manfaat untuk setiap pembaca dan juga menambah ilmu bagi penulis. Terimakasih.

Bandung, 25 Oktober 2021

Penulis

Naomi C.H Tampubolon

Daftar Isi

KATA	SAMBUTAN	3
KATA	PENGANTAR	4
DAFT	AR ISI	7
DAFT	AR GAMBAR	10
DAFT	AR TABEL	12
DAFT	AR SIMBOL	13
1.	SIMBOL FLOWMAP	13
2.	SIMBOL USE CASE DIAGRAM	
3.	SIMBOL CLASS DIAGRAM	16
4.	SIMBOL SEQUENCE DIAGRAM	17
5.	SIMBOL ACTIVITY DIAGRAM	18
6.	SIMBOL STATECHART DIAGRAM	19
DAFT	AR SINGKATAN	21
BAB 1		22
PEND	AHULUAN	22
1.1	Latar Belakang	22
1.2	IDENTIFIKASI MASALAH	24
1.3	TUJUAN DAN MANFAAT	24
1.4	RUANG LINGKUP/BATASAN PENELITIAN	25
1.5	SISTEMATIKA PENULISAN	26
BAB 2		29
LAND	ASAN TEORI	29
2.1	PENELITIAN SEBELUMNYA	29
2.2	LANDASAN TEORI PENDUKUNG	45

2.2.1	Website
2.2.2	Sistem
2.2.3	Informasi
2.2.4	Sistem Infromasi 49
2.2.5	Pengertian Basis Data (Database)50
2.2.6	Pengertian PHP51
2.2.7	Pengertian Codeigniter
2.2.8	Pengertian HTML53
2.2.9	Pengertian Boostrap 55
2.2.10	
2.2.11	6
2.2.12	Pengertian MySQL58
2.2.13	• • •
2.2.14	
2.2.15	
BAB 3	63
METODO	OLOGI PENELITIAN63
3.1 T	TAHAPAN – TAHAPAN ALUR METODOLOGI PENELITIAN.63
3.1.1	Tahap 1 - Definisi Lingkup (Scope Definition) 63
3.1.2	
3.1.3	Tahap 3 – Analisis Persyaratan (Requirement Analysis)
	64
3.1.4	Tahap 4 – Perancangan Secara Logika (Logical Design) 65
3.1.5	
3.1.6	Tahap 6 – Perancangan Sistem Fisik (Physical Design
	ntegration)66
3.1.7	
	Delivery)
	Diagram Alur Metodologi Penelitian67
	PENELITIAN
3.1.1	
3.1.1	Scope Defenition (Definisi Lingkup) 69

3.1.3 Requirement Analysis (Analisis Persyaratan)	72
3.1.4 Logical Design (Perancangan Secara Logika)	73
BAB 4	79
ANALISIS SISTEM DAN PERANCANGAN SISTEM	79
4.1 ANALISIS SISTEM	79
4.1.1 Analisis Sistem Berjalan	
4.1.2 Analisis Sistem yang akan Dibangun	
4.2 PERANCANGAN SISTEM	85
4.2.1 Perancangan User Interface Aplikasi	
BAB 5	92
KESIMPULAN DAN SARAN	92
5.1 KESIMPULAN	92
5.2 SARAN	94
DAFTAR PIJSTAKA	95

Daftar Gambar

Gambar 2.2.1 Website	46
Gambar 2.2.2 Sistem	47
Gambar 2.2.3 Informasi	48
Gambar 2.2.4 Sistem Informasi	50
Gambar 2.2.5 Basis Data (Database)	51
Gambar 2.2.6 PHP	52
Gambar 2.2.7 CodeIgniter	53
Gambar 2.2.8 HTML	54
Gambar 2.2.9 Bootstrap	55
Gambar 2.2.10 CSS	57
Gambar 2.2.11 XAMPP	58
Gambar 2.2.12 MySQL	59
Gambar 2.2.13 Algoritma	60
Gambar 2.2.14 Analisis	61
Gambar 2.2.15 Perancangan Sistem	62
Gambar 3.2 Proses FAST (Framework for the Application of Sy	rstem
Thinking)	67
Gambar 3.3 Struktur Penelitian menggunakan Metode FAST	69
Gambar 3.3.4 (a) Flowmap Logical Proses Model Login	74

Gambar 3.3.4 (a) Struktur Logical Proses Login Setiap User.	75
Gambar 3.3.4 (b) Rancangan Login Page	76
Gambar 3.3.4 (b) Rancangan User Page	76
Gambar 3.3.5 Use Case Diagram	77
Gambar 4.1.1.1 Flowchart Analisis Prosedur Aplikasi	81
Gambar 4.2.2 (a) Tampilan Login Aplikasi	87
Gambar 4.2.2 (b) Tampilan Menu Aplikasi	87
Gambar 4.2.2 (c) Tampilan Sub Menu Perlengkapan Kerja	88
Gambar 4.2.2 (d) Tampilan Menu Ruang Kerja	88
Gambar 4.2.2 (e) Tampilan Menu Kendaraan Dinas	89
Gambar 4.2.2 (f) Tampilan Input Data Barang	89
Gambar 4.2.2 (g) Tampilan Ubah Data Barang	90
Gambar 4.2.2 (h) Tampilan Detail Data Barang	90

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumny	va29-44
Tabel 3.1.1 Kerangka PIECES	70-72

Daftar Simbol

1. Simbol Flowmap

Simbol	Keterangan
	Mulai/selesai
	Aliran data
	Input/output
	Proses
	Percabangan
	Pemberian nilai awal suatu variable
	Memanggil suatu prosedur/fungsi

Titik konektor yang berada di halaman yang sama
Titik konektor yang berada di halaman lain
File/dokumen

2. Simbol Use Case Diagram

Simbol	Nama	Keterangan
9		Menspesifikasikan himpuan
		peran yang pengguna mainkan
	Actor	ketika berinteraksi dengan use
		case.
		Hubungan dimana perubahan
>		yang terjadi pada suatu elemen
	Danandan	mandiri (independent) akan
	Dependen cy	mempengaruhi elemen yang
		bergantung padanya elemen

		yang tidak mandiri
		(independent).
1		Hubungan dimana objek anak
4		(descendent) berbagi perilaku
	Generalz	dan struktur data dari objek
	ation	yang ada di atasnya objek
		induk (ancestor).
		Menspesifikasikan bahwa use
< <include>></include>	Include	case sumber secara eksplisit.
		Menspesifikasikan bahwa use
		case target memperluas
< <extend>></extend>	Extend	perilaku dari use case sumber
		pada suatu titik yang diberikan.
		Apa yang menghubungkan
	Association	antara objek satu dengan objek
	Association	lainnya.
		Menspesifikasikan paket yang
	System	menampilkan sistem secara
	system	terbatas.
	Use Case	Deskripsi dari urutan aksi-aksi

yang ditampilkan sistem yang
menghasilkan suatu hasil yang
terukur bagi suatu actor

3. Simbol Class Diagram

5. Simbol Class Diagram			
Simbol	Nama	Keterangan	
		Hubungan dimana objek anak	
√	Generali	(descendent)	
	zation	berbagi perilaku dan struktur	
		data dari objek yang ada di	
		atasnya objek induk	
		(ancestor).	
	Class	Himpunan dari objek-objek	
		yang berbagi atribut serta	
		operasi yang sama.	
		Operasi yang benar-benar	
<	Realizati	dilakukan oleh suatu objek.	
	on		
		Hubungan dimana perubahan	
>	Depende	yang terjadi pada suatu	
>	ncy	elemen mandiri	
	1.09		

	(independent) al	kan
	mempegaruhi elemen ya	ang
	bergantung	
	padanya elemen yang ti	dak
	mandiri	
Associat	Apa yang menghubungkar	1
ion	antara objek satu	
.011	dengan objek lainnya	

4. Simbol Sequence Diagram

Simbol	Nama	Keterangan
	LifeLine	Objek entity, antar muka yang saling berinteraksi.
	Message	Spesifikasi dari komunikasi antar objek yang memuat in formasi in formasi tentang aktifitas yang terjadi

	Message	Spesifikasi dari komunikasi antar objek yang memuat informasi- informasi tentang aktifitas yang terjadi
--	---------	---

5. Simbol Activity Diagram

Simbol	Nama	Keterangan
	Activity	Memperlihatkan bagaimana masing- masing kelas antarmuka saling berinteraksi satu sama lain
	Action	State dari sistem yang mencerminkan eksekusi dari suatu aksi
•	Initial Node	Bagaimana objek dibentuk atau diawali.

Activity Final Node	Bagaimana objek dibentuk dan dihancurkan
Fork Node	Satu aliran yang pada tahap tertentu berubah menjadi beberapa aliran

6. Simbol Statechart Diagram

No	Simbol	Nama	Keterangan
1		State	Nilai atribut dan nilai link pada suatu waktu tertentu, yang dimiliki oleh suatu objek.
2	•	ial Pseudo State	Bagaimana objek dibentuk atau diawali
3		Final State	Bagaimana objek dibentuk dan dihancurkan

4	 Transitio n	Sebuah kejadian yang memicu sebuah state objek dengan cara memperbaharui satu atau lebih nilai atributnya	
5	Associati on	Apa yang menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya.	

Daftar Singkatan

ESDM = Energi Sumber Daya Mineral

FAST = *Framework for the Application of System Thinking*

PHP = *Hypertext Preprocessor*

MVC = *Model, View, Controller*

HTML= Hypertext Markup Language

W3C = *World Wide Web Consortium*

MySQL = *My Structured Query Language*

ASCII = American Standard Code for Information Interchange

SGML = Standard Generalized Markup Language

CMS = Content Manajemen System

Bab 1

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pesatnya era globalisasi yang terjadi belakangan ini, banyak hal-hal yang mempengaruhi teknologi infromasi yang ada. Baik dibidang bisnis, hiburan, pendidikan, industri pelayanan dan banyak lagi. Dengan perkembangan Teknologi Informasi yang saat ini berkembang semakin pesat, dibutuhkan pengelolaan data yang dapat menghasilkan informasi secara cepat dan tepat. Namun, pada saat ini masih banyak yang melakukan pengelolaan data secara manual. Salah satunya yaitu pengelolaan data Prioritas Pemenuhan Sarana dan Prasarana Kerja Aparatur Perlengkapan Dinas ESDM Provinsi Jawa Barat. Dimana data Prioritas Pemenuhan Sarana dan Prasarana Kerja Aparatur ESDM Provinsi Jawa Barat masih di kelola secara manual yaitu menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dalam mengelola data

barang. Dari dari hal tersebut dirancang sebuah website pengelola data untuk mengelola data Prioritas Pemenuhan Sarana dan Prasarana Kerja Aparatur ESDM Provinsi Jawa Barat menggunakan Metode FAST. Website ini dirancang dan di bangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan di rancang menggunakan framework CodeIgniter dan MySQL sebagai basisdatanya, dimana aplikasi ini berfungsi untuk mengetahui 3 (Perlengkapan Kerja, Ruang Kerja dan Kendaraan Dinas) komponen kerja yang tersedia pada dinas ESDM Provinsi Jawa Barat. Ketiga komponen tersebut memiliki 13unit kerja, yaitu: Dinas Sekretariat, Bidang Airtanah, Bidang Pertambangan, Bidang Energi, Bidang Ketenagalistrikan, Cabang Dinas ESDM Wilayah I Cianjur, Cabang Dinas ESDM Wilayah II Bogor, Cabang Dinas ESDM Wilayah III Purwakarta, Cabang Dinas ESDM Wilayah IV Bandung, Cabang Dinas ESDM Wilayah V Sumedang, Cabang Dinas ESDM Wilayah VI Tasikmalaya, Cabang Dinas ESDM Wilayah VII Cirebon, UPTD Laboratorium ESDM. Penulisan ini disajikan dalam bentuk deskriptif untuk memperoleh gambaran informasi berhubungan dengan 3 komponen kerja dinas ESDM Provinsi Jawa Barat. Metode pengumpulan data disesuaikan dengan data E-Book Prioritas dan Standarisasi Sarana dan Prasarana kerja PERGUB 27 Dinas ESDM Provinsi Jawa Barat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat didentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

- Kesulitan dalam menentukan data Sarana dan Prasarana Kerja Aparatur Perlengkapan Dinas ESDM Provinsi Jawa Barat.
- Diperlukannya sistem atau aplikasi yang dapat membantu Pengelolaan data Sarana dan Prasarana Kerja Aparatur Perlengkapan Dinas ESDM Provinsi Jawa Barat masih dikelola secara manual.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari perencanaan website ini adalah:

- 1. Untuk memperoleh pengelaman dalam menyelesaikan permasalahan pada sebuah permasalahan yang berguna dan dapat digunakan pengguna dengan baik.
- Untuk merancang sebuah aplikasi yang mempermudah dalam pengelolaan data dan efektif dalam waktu lebih baik lagi.
- 3. Untuk memenuhi matakuliah Internship I.

Adapun manfaat dari perencanaan website ini adalah:

 Mempermudah pengguna dalam mengelola data Sarana dan Prasarana Kerja Aparatur Perlengkapan Dinas ESDM Provinsi Jawa Barat.

Mempermudah pengguna untuk mengetahui detail data Sarana dan Prasarana Kerja Aparatur Perlengkapan Dinas ESDM Provinsi Jawa Barat.

1.4 Ruang Lingkup/Batasan Penelitian

Ruang Lingkup/Batasan Penelitian dari Laporan ini ialah:

- Untuk meracang aplikasi yang menggunakan data Prioritas Pemenuhan Sarana dan Prasarana Kerja Aparatur Perlengkapan Dinas ESDM Provinsi Jawa Barat.
- Aplikasi ini dirancang menggunakan Bahasa pemrograman PHP dengan template/framework Codeigniter dan menggunakan MySql sebagai penyimpan data.

1.5 Sistematika Penulisan

Bagian Awal Sistematika Penulisan terdiri sebagai berikut:

- Cover Buku
- UU Hak Cipta
- Lembar Judul
- Kata Sambutan
- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Daftar Gambar
- Daftar Tabel
- Daftar Simbol
- Daftar Singkatan

Bagian Isi Sistematika Penulisan terdiri sebagai berikut:

- 1. BAB I PENDAHULUAN
 - 1.1 Latar Belakang
 - 1.2 Identifikasi Masalah
 - 1.3 Tujuan dan Manfaat
 - 1.4 Ruang Lingkup/Batasan Penelitian
 - 1.5 Sistematika Penulisan

2. BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Sebelumnya

2.2 Landasan Teori Pendukung

- Pengertian Website
- Pengertian Sistem
- Pengertian Informasi
- Pengertian Sistem Informasi
- Pengertian Basis Data
- Pengertian PHP
- Pengertian Codeigniter
- Pengertian HTML
- Pengertian CSS
- Pengertian XAMPP
- Pengertian My SQL
- Pengertian Algoritma
- Pengertian Analisis
- Perancangan Sistem

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Diagram Alur Metodologi Penelitian
- 3.2 Tahapan Tahapan Diagram Alur Metodologi Penelitian.

4. BAB V PENUTUP

- 4.1 Kesimpulan
- 4.2 Saran

Bagian Akhir Sistematika Penulisan terdiri sebagai berikut:

Daftar Pustaka

Bab 2 Landasan Teori

2.1 Penelitian Sebelumnya

Berikut ini akan ditampilakn beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan aplikasi pengelolaan lembaga, yaitu:

NO.	Judul Jurnal	Penulis	Intisari
1.	Perancangan Sistem Informasi Gudang Barang Jadi Di PT. Remaja Rosdakarya	Ahmad, Arif Nurrahman, Otong Rukmana, Indra Admad Fauzi	Penelitian ini membahas Sistem informasi ini dapat membantu perusahaan dalam mengelola gudang barang jadi. Sistem ini dapat memberikan

kemudahan dalam dokumentasi dan penyimpanan data gudang barang jadi dan memperlihatkan grafik dudang jadi barang sehingga dapat diketahui peningkatan atau penurunan proses produksi dari kewaktu waktu dan penelitian ini menggunakan metode **FAST** dalam perancangan sistem informasi gudang barang jadi

			di PT. Remaja
			Rosdakarya
2.	Rancang Bangun	Ani Oktarini	Penelitian ini
	Sistem Informasi Persediaan	Sari dan Elan Nuari	membahas tentang
	Barang Berbasis		Sistem informasi
	Web Dengan Metode FAST		persediaan barang
	(Framework For		pada PT. Solusi
	The Applications)		Aksesindo Pratama,
			dimana pada
			pengelolaan data
			seperti, oencetakan
			barang masuk,
			permintaan barang
			dari bagian salel,
			proses barang
			keluar oleh bagian
			gudang dan juga
			pembuatan laporan
			masih dilakukan
			secara manual.
3.	Metode FAST Untuk	Dasril Aldo, Dedi Rahman	Penelitian ini tentang penggunaan

	Pembangunan Sistem Inventorty	Habibie dan Susie	metode Fast dalam pembangunan
			sistem inventory. Pada penelitian ini
			dirancang sebuah
			sistem informasi
			yang terkomputasi
			dan mudah
			digunakan dan
			dapat dengan
			mudah mengakses
			informasi yang
			dibutuhkan dan
			memudahkan
			dalam mengelola
			informasi dan
			dokumen yang
			mengahsilkan
			sistem informasi
			persediaan yang
			dapat memudahkan dan mempercepat
			dan mempercepat proses tansfer data
			persediaan.
			persecuaan.
4.	Sistem Informasi	Mulyadi dan	Penelitian ini
	Persediaan	Mochamad	membahas tentang
	Barang Berbasis Web Pada PT.	Nandi Susila	sistem informasi

Wirausaha Muda	untuk
Mandiri Jakarta	memaksimalkan
	sistem yang sudah
	ada dengan
	menggunakan
	metode
	pengembangan
	perangkar lunak
	waterfall dengan
	menggunakan
	bahasa
	pemrograman PHP,
	dan MySql yang
	memanfaatkan
	sistem yang sudah
	terkomputasi dalam
	sebuah
	pemograman secara
	tepat, kinerja
	pegawai atau
	pengaturan
	terhadap

			pemrosesan persediaan barang menjadi lebih baik dan mudah dalam melakukan proses persediaan barang.
5.	Rancang Bangun Sitem Informasi Manajemen Skripsi Program Studi Teknik Informatika Menggunakan Metode Fest	Galang Rizka Maulana, Hendra Pradibta dan Ekojono.	Penelitian ini membahas tentang penggunaak metode Fast dalam menganalisa kebutuhan user. Hasil dari pengujian fungsional yang menunjukkan bahwa aplikasi ini sudah berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil pengujian kegunaan 5% menurut user, aplikasi ini sangat

				mudah digunakan, sedangkan 85 % user aplikasi ini mudah digunakan dan 10 % user mengatakan bahwa aplikasi ini sulit digunakan.
6.	Sistem Informasi Inventory Data Barang pada UD. Mutiara Meubel Berbasis Web	Guslan Rodianto	dan	Penelitian ini merancang sistem inventory data barang yang dapat digunakan oleh karyawan atau pemilik toko yang akan memudahkan pelayanan, pengolahan data dan transaksi yang telah di lakukan di UD. Mutiara Meubel. Metode

dalam merancang sistem informasi ini adalah metode pengamatan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan sistem ini telah berhasil di bangun dan merupakan sistem informasi digunakan yang untuk memudahkan pengguna dalam melakukan pendataa barang masuk, barang keluar dan mempermudah pencarian dalam ketersediaan barang, membuat

7. Rancang dan	Maulana	laporan dari transaksi barang masuk dan keluar dan mengenalkan produk-produk barang apa saja yang terdapat pada UD. Mutiara Meubel. Penelitian ini
Bangun Sistem Informasi Inventory Barang Berbasis Web (Studi Kasus PT. Nusantara Sejahtera Raya)		mebahas tentang kekurangan yang ada pada sistem order barang yang sedang brjalan sekarang yaitu dalam pencatatan stok barang masih dikelola secara manual dan tidak seimbangnyanya anatara jumlah stok

dan di barang catatan dengan fisik yang ada. Pada penelitian ini membuat sistem informasi inventori barang yang dapat mengelola barang masuk dan keluar, stok barang, dan transaksi pemesanan barang. Dimana sistem ini dapat menghasilkan perhitungan secara cepat dan tepat, akurat dari data yang tersimpan di dalam database dan menyediakan menu laporan barang keluar untuk

			manager yang dapat
			di cetak
8.	Sistem Informasi Inventory Pada Apotek Ayo Sehat Menggunakan Metode First- Expired First-Out (FEFO)	Muhammad Khairil Amin	Pada penelitian ini mengembangkan sistem informasi inventory pada apotek ayo sehat dengan menggunakan metode FEFO. Dimana pada penelitian ini pengelolaan gudang dan penjualan barang dengan administrasi sangat dibutuhkan dalam sebuah apotek dikarenakan sering terjadinya permasalahan
			seperti kontrol

			barang, masa
			kadaluarsa barang
			yang memerlukan
			data yang rinci dan
			jelas sebagai acuan
			apotek untuk
			melakukan
			tindakan dalam
			usaha. Maka dari itu
			peneliti
			menggunakan
			metode waterfall
			dalam
			mengembakan
			system informasi
			inventory dan
			sistem ini berfungsi
			denan baik sesuai
			dengan tujuan yang
			dirancang.
9.	Sistem Informasi	Andika Marta	Pada penelitian ini
	Inventaris Laboratorium	Aditama	membahas tentang

Program Studi	proses inventaris
Ilmu Komunikasi	-
Universitas	program studi Ilmu
Muhammadiyah	Komunikasi yang
Surakarta	masih
	menggunakan cara
	manual dalam
	pengeloaan data
	seperti pencatatan
	data dalam buku
	yang mengurangi
	kinerja dan proses
	pencatatan. Dari hal
	tersebut peneliti
	mengembangkan
	sebuah sistem
	informasi yang
	bertujuan untuk
	memberikan
	kemudahan kepada
	pengguna dalam
	proses pencatatan
	inventaris. Dimana

			sistem informasi ini dapat membatu proses pencatatan inventaris dan dapat menyajikaan informasi yang tepat
10.	Perancanan Sistem Informasi Inventory Laboratorium Komputer Universitas PGRI Semarang Berbasis Web	Wahyu Nofa Setiawan dan Noora Qotrun Nada	Penelitian ini membahas tentang sistem inventaris barang yang digunakan oleh laboratorium universitas PGRI semarang masih menggunakan sistem manual sehingga merepotkan asisten laboratorium dalam merekap data barang yang ada di

laboratorium dan
hal tersebut
menyebabkan
pengelolaan,
pencarian dan
perhitungan
inventaris barang
membutuhkan
waktu yang cukup
lama. Maka dari itu
peneliti membuat
perancangan sistem
informasi yang
dapat memudahkan
asisten
laboratorium dalam
merekap
pengelolaan barang.
Dan memiliki salah
satu fitur mecetak
laporan transaksi
yang dapat

	digunakan	dalam
	mempermu	ıdah
	asisten	
	laboratoriu	m dalam
	membuat	laporan
	transaksi	barang
	menjadi	lebih
	mudah dan	cepat.

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya

2.2 Landasan Teori Pendukung

Berikut merupakan landasan teori pendukung yang diambil dari beberapa sumber untuk menunjang buku ini supaya lebih menarik dalam membaca nya.

2.2.1 Website

- "Boone (Thomson)" mengatakan pengertian
 Website adalah kumpulan grafis yang kaya
 sumber daya yang saling berhubungan satu sama
 lain di Internet yang lebih besar. (Syahid, 2022)
- "Yuhefizar", Website mengatakan pengertian Website adalah metode untuk menampilkan informasi di internet, baik itu berupa teks, gambar, video & suara maupun interaktif memiliki keuntungan yang menghubungkan (link) dari dokumen dengan dokumen lainnya (hypertext) yang dapat diakses melalui browser. (Syahid, 2022)



Gambar 2.2.1 Website

2.2.2 Sistem

- Menurut Mulyadi (2008), mengatakan pengertian
 Sistem adalah sebagai "Sekelompok dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan (subsistem- subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama)". (Oktavianti, 2019)
- Winarno (2006) mengatakan pengertian Sistem adalah sebagai berikut: "Sekumpulan komponen yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.
- Pengertian Sistem menurut McLeod yang dikutip oleh Machmud (2013) adalah sebagai berikut: "A sistem is a group of elements that are integrated with the common porpose of achieving an

objective". Sistem adalah sekelompok elemen yang terintegritasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan. (MACHMUD, 2013)



Gambar 2.2.2 Sistem

2.2.3 Informasi

- Pengertian Informasi menurut Kusrini (2007) adalah sebagai berikut: "Informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berguna bagi pengguna yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendukung sumber informasi".
- Pengertian Informasi menurut Jogiyanto yang dikutip oleh Machmud (2013) adalah sebagai

berikut: "Informasi diartikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya". Jadi Informasi adalah data yang diproses kedalam bentuk yang lebih berarti bagi penerima dan berguna dalam pengambilan keputusan, sekarang atau untuk masa yang akan datang. (MACHMUD, 2013)

 Menurut Gordon B Davis (2015:8) Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan dalam keputusan – keputusan yang sekarang atau keputusan – keputusan yang akan datang.



Gambar 2.2.3 Informasi

2.2.4 Sistem Infromasi

- Sistem Informasi adalah kumpulan atau susunan yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak serta tenaga pelaksanaannya yang bekerja dalam sebuah proses berurutan dan secara bersama-sama saling mendukung untuk menghasilkan suatu produk (Dengen Nataniel, 2009)
- Definisi Sistem Informasi menurut Azhar Susanto (2008) adalah sebagai berikut: "Sistem informasi adalah kumpulan dari subsistem apapun baik phisik ataupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berarti dan berguna".
- Menurut Laudon yang dikutip oleh Mukti, dkk
 (2013), an information system can be defined technically as a set of interrelated components that collect (or retrieve), process, store, and

distribute information to support decision making and control in an organization. Sistem informasi adalah kumpulan komponen yang saling berhubungan dalam mengumpulkan, memproses, menyimpan, menyediakan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam organisasi.



Gambar 2.2.4 Sistem Informasi

2.2.5Pengertian Basis Data (Database)

Pengertian Database menurut Winarno dan Utomo (2010:142) "Database atau biasa disebut basis data merupakan kumpulan data yang saling berhubungan.

Data tersebut biasanya terdapat dalam tabel-tabel yang saling berhubungan satu sama lain, dengan menggunakan field/kolom pada tiap tabel yang ada". (Prayitno, 2015)



Gambar 2.2.5 Basis Data (Database)

2.2.6Pengertian PHP

PHP (PHP: Hypertext Preprocessor) adalah sebuah bahasa pemrograman server side scripting yang bersifat open source. PHP banyak dipakai untuk memprogram situs web dinamis. PHP dapat digunakan untuk membangun sebuah CMS. Umumnya digunakan dalam pengembangan web. PHP merupakan bahasa server-side terpopuler di dunia karena mudah untuk dipelajari dan tersedia di semua server.



Gambar 2.2.6 PHP

2.2.7Pengertian Codeigniter

CodeIgniter merupakan aplikasi sumber terbuka yang berupa kerangka kerja PHP dengan model MVC untuk membangun situs web dinamis dengan CodeIgniter memudahkan menggunakan PHP. pengembang web untuk membuat aplikasi web dengan cepat dan mudah dibandingkan dengan membuatnya dari awal. Menurut Betha Sidik (2012) CodeIgniter adalah "Sebuah framework php yang bersifat open source dan menggunakan metode MVC (Model, View, Controller) untuk memudahkan developer atau programmer dalam membangun sebuah aplikasi berbasis web tanpa harus membuatnya dari awal".



Gambar 2.2.7 CodeIgniter

2.2.8Pengertian HTML

Hypertext Markup Language (HTML) adalah bahasa inti dari hampir semua konten Web. Sebagian besar dari apa yang Anda lihat pada layar browser anda deskripsi, adalah sebuah secara mendasar, menggunakan HTML. Lebih tepatnya, HTML adalah bahasa yang menggambarkan struktur dan isi semantik dari sebuah dokumen Web. Bahasa pemograman HTML juga merupakan sebuah bahasa pemograman yang digunakan untuk membuat sebuah halaman web, menampilkan berbagai informasi di dalam sebuah penjelajah web internet dan pemformatan hiperteks sederhana yang ditulis dalam berkas format ASCII agar dapat menghasilkan tampilan wujud yang terintegerasi. Dengan kata lain, berkas yang dibuat dalam perangkat lunak pengolah kata dan disimpan dalam format ASCII normal sehingga menjadi halaman web dengan perintahperintah HTML. Bermula dari sebuah bahasa yang sebelumnya banyak digunakan di dunia penerbitan percetakan disebut dan yang dengan SGML (Standard Generalized Markup Language), HTML adalah sebuah standar yang digunakan secara luas untuk menampilkan halaman web. HTML saat ini merupakan standar Internet yang didefinisikan dan dikendalikan penggunaannya oleh World Wide Web Consortium (W3C). HTML dibuat oleh kolaborasi Caillau TIM dengan Bernerslee Robert ketika mereka bekerja di CERN pada tahun 1989 (CERN adalah lembaga penelitian fisika energi tinggi di Jenewa).



Gambar 2.2.8 HTML

2.2.9Pengertian Boostrap

Bootstrap adalah kerangka kerja CSS yang sumber terbuka dan bebas untuk merancang situs web dan aplikasi web. Kerangka kerja ini berisi templat desain berbasis HTML dan CSS untuk tipografi, formulir, tombol, navigasi, dan komponen antarmuka lainnya, serta juga ekstensi opsional JavaScript. (Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, 2021)



Gambar 2.2.9 Bootstrap

2.2.10 Pengertian CSS

Cascading Style Sheet (CSS) merupakan aturan untuk mengatur beberapa komponen dalam sebuah web sehingga akan lebih terstruktur dan seragam. CSS bukan merupakan bahasa pemograman. CSS adalah salah satu dari bahasa inti dari open web (web berbasis terbuka) dan telah berstandar. Sama halnya dalam pengolahan kata seperti Microsoft Word yang dapay mengatur beberapa style misalnya heading subbab, bodytext, footer, images, dan style lainnya untuk dapat digunakan bersama-sama dalam beberapa berkas (file). Pada umumnya CSS dipakai untuk memformat tampilan halaman web yang dibuat dengan bahasa HTML dan XHTML. **CSS** dapat mengendalikan ukuran gambar, warna bagian tubuh pada teks, warna tabel, ukuran border, warna border, warna hyperlink, warna mouse over, spasi antar paragraf, spasi antar teks, margin kiri, kanan, atas, bawah, dan parameter lainnya. CSS adalah bahasa style sheet yang digunakan untuk mengatur tampilan dokumen. Dengan adanya **CSS** memungkinkan kita untuk menampilkan halaman yang sama dengan format yang berbeda.



Gambar 2.2.10 CSS

2.2.11 XAMPP

XAMPP adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri, yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl.



Gambar 2.2.11 XAMPP

2.2.12 Pengertian MySQL

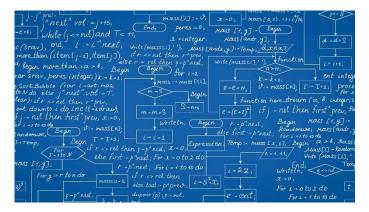
MySQL (*My Structured Query Language*) atau bias dibaca "mai-se-kuel" adalah sebuah program pembuat database yang bersifat *open source*, artinya siapa saja boleh menggunakannya dan tidak dicekal (Bunafit Nugroho 2004:29 dalam Puspitasari, F E.,2015: 20).[3] MySQL adalah salah satu jenis database server yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi web yang menggunakan database sebagai sumber dan pengelolaan datanya



Gambar 2.2.12 MySQL

2.2.13 Pengertian Algoritma

Pengertian Algoritma adalah langkah-langkah logis yang bertujuan untuk menyelesaikan suatu masalah dengan tepat. Algoritma sangat dibutuhkan dalam pembuatan aplikasi dan juga pengolahan data di dalam komputer. Tidak hanya dalam aplikasi, algoritma juga kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti langkah-langkah dalam memasak, langkah-langkah dalam menyuci pakaian, dan masih banyak lagi.



Gambar 2.2.13 Algoritma

2.2.14 Pengertian Analisis

Pengertian Analisis adalah kajian yang dilaksanakan terhadap sebuah bahasa guna meneliti struktur bahasa tersebut secara mendalam (dalam *linguistik*). Sedangkan pada kegiatan laboratorium, kata analisis dapat juga berarti kegiatan yang dilakukan di laboratorium untuk memeriksa kandungan suatu zat dalam cuplikan. Namun, dalam perkembangannya, penggunaan kata analisis mendapat sorotan dari kalangan akademisis, terutama kalangan ahli bahasa. Penggunaan yang seharusnya adalah kata analisis. hal ini disebabkan kata analisis merupakan kata serapan dari bahasa asing (inggris) yaitu *analysis*. Dari

akhiran *-ysis* bila diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi *-isis*. Jadi sudah seharusnya bagi kita untuk meluruskan penggunaan setiap bahasa agar tercipta praktik kebahasaan yang baik dan benar demi tatanan bangsa Indonesia yang semakin baik.



Gambar 2.2.14 Analisis

2.2.15 Perancangan Sistem

Perancangan Sistem adalah sekumpulan aktivitas yang menggambarkan secara rinci bagaimana sistem akan berjalan. Hal itu bertujuan untuk menghasilkan produk perangkat lunak yang sesuai dengan kebutuhan *user*. Akan dilakukan perancangan sistem dari hasil analisis untuk menyusun gambaran aplikasi dan menunjukkan bagaimana alur kerja sistem.

Tahapan ini dilakukan dengan pembuatan *use case diagram, activity diagram, user interface,* dan perancangan database.



Gambar 2.2.15 Perancangan Sistem

Bab 3

Metodologi Penelitian

3.1 Tahapan – Tahapan Alur Metodologi Penelitian.

Adapun tahapan-tahapan dalam perancangan aplikasi ini menggunakan metode FAST (Framework for the Application of System Thinking) adalah sebagai berikut:

3.1.1 Tahap 1 - Definisi Lingkup (Scope Definition)

Tahapan pertama yang dilakukan dalam perancangan adalah menentukan batasan dari pengembangan sistem dengan melakukan identifikasi terhadap masalah, inisiatif dan tujuan. Terdapat dua tujuan dari tahap ruang lingkup, yaitu menjawab pertanyaan apakah permasalahan ini cukup bernilai dan menetapkan ukuran, visi, kendala

atau batasan apapun, yang diperlukan jadwal dari perancangan.

3.1.2 Tahap 2 – Analisis Masalah (Problem Analysis)

Tahap berikutnya adalah Analisis Masalah. Analisa masalah merupakan tahap mempelajari sistem yang sudah ada dan menganalisa temuan-temuan agar dapat menemukan pemahaman yang lebih mendalam atas masalah yang memicu adanya proyek ini.

3.1.3 Tahap 3 – Analisis Persyaratan (Requirement Analysis)

kebutuhan Analisa merupakan tahap yang mendefinisikan dan memprioritaskan kebutuhan bisnis. Dengan kata lain memahami pengguna untuk mengetahui apa yang dibutuhkan atau inginkan dari sistem baru, dengan menghindari pembahasan tentang teknologi atau teknis pelaksanaan. Ini mungkin merupakan tahap terpenting sistem karena kesalahan dan pengembangan

kelalaian dari hasil analisis ini mengakibatkan ketidakpuasan pengguna dengan sistem final dan modifikasi yang mahal.

3.1.4 Tahap 4 – Perancangan Secara Logika (Logical Design)

Tahap selanjutnya yaitu Perancangan secara logika. Pada tahap logical design adalah menerjemahkan kebutuhan bisnis ke dalam model sistem. Istilah logical design diartikan sebagai teknologi independen Analisis pada dimana makna gambar menggambarkan sistem independen dari setiap kemungkinan solusi teknis, kebutuhan model bisnis yang diinginkan harus dipenuhi oleh solusi teknis yang ingin dipertimbangkan.

3.1.5 Tahap 5 – Analisis Keputusan (Decision Analysis)

Mengingat kebutuhan bisnis dan logical system models, biasanya banyak alternatif untuk merancang sebuah sistem informasi baru untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengidentifikasi pilihan solusi teknis, menganalisis solusi atas kelayakan dari pilihan tersebut, dan merekomendasikan pilihan sistem yang akan dirancang.

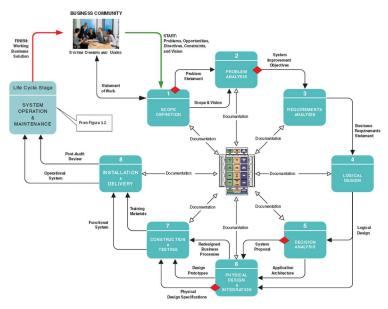
3.1.6 Tahap 6 – Perancangan Sistem Fisik (Physical Design and Integration)

Setelah solusi dipilih oleh managemen, langkah selanjutnya adalah melakukan transformasi dari kebutuhan bisnis dalam bentuk spesifikasi fisik yang akan menjadi panduan desain sistem.

3.1.7 Tahap 7 – Pemasangan dan Penyampaian (Installation and Delivery)

Kegiatan ini adalah proses pemasangan perangkat lunak dan keras, sosialisasi dan pembuatan dokumentasi

3.2 Diagram Alur Metodologi Penelitian



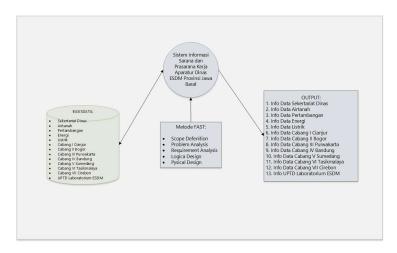
Gambar 3.2 Proses FAST (Framework for the Application of System Thinking)

3.3 Penelitian

Metodologi penelitian adalah proses atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Metodologi juga merupakan analisis teoretis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban. Hakikat penelitian dapat dipahami dengan mempelajari berbagai aspek yang mendorong penelitian untuk melakukan penelitian. Setiap orang mempunyai motivasi yang berbeda, di antaranya dipengaruhi oleh tujuan dan profesi masing-masing. Motivasi dan tujuan penelitian secara umum pada dasarnya adalah sama, yaitu bahwa penelitian merupakan refleksi dari keinginan manusia yang selalu berusaha untuk mengetahui sesuatu. Keinginan untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan merupakan kebutuhan dasar manusia yang umumnya menjadi motivasi untuk melakukan penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode FAST (Framework for the Application of System Thinking). FAST adalah proses standar atau metodologi yang di gunakan untuk mengembangkan dan memelihara

sistem informasi. *FAST* mencoba untuk memberikan kualitas sistem informasi terbaik dalam jumlah waktu yang wajar.

Berikut adalah kerangka penelitian yang diterapkan penulis, yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.3 Kerangka Konsep Penelitian Menggunakan Metode FAST

3.3.1 Scope Defenition (Definisi Lingkup)

Tahapan pertama pada FAST adalah tahap Definisi Lingkup (Scope Defenition) dimana tahap ini menentukan batasan dari pengembangan sistem dengan melakukan identifikasi terhadap masalah, inisiatif dan tujuan. Pada tahap ini ruang lingkup proyek, struktur organisasi serta kerangka pemecahan permasalahan dengan PIECES (*Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service*). Dapat dilihat sebagai berikut hasil analisa permasalahan menggunakan kerangka PIECES:

P	Performance	1.	Belum adanya sistem informasi yang mengelola data sarana dan prasarana.
I	Information	1.	Data menjadi tidak terorganisir secara baik.
E	Economic	1.	Penggunaan kerta yang cukup banyak.
C	Control	1.	Pengendalian terhadap proses pengelolaan

			.pengarsipan
			data.
		1.	Membutuhkan
			waktu yang
			lama dari
E	<i>Efficiency</i>		cabang ke pusat
			dalam
			pengumpulan
			data.
		1.	Belum adanya
			sistem informasi
			untuk
			pengelolaan
			data.
S	Service	2.	Belum adanya
			data yang dapat
			menyampaikan
			informasi
			mengenai data.
	Tabel 3.3.1 Kerangka	 PIEC	CES

3.3.2 Problem Analysis (Analisis Masalah)

Tahap berikutnya adalah Analisis Masalah. Analisa masalah merupakan tahap mempelajari sistem yang sudah ada dan menganalisa temuan-temuan agar dapat menemukan pemahaman yang lebih mendalam atas masalah yang memicu adanya proyek ini. Pada tahap analisa masalah, dilakukan proses analisa masalah apa saja yang muncul pada saat ini. Dari hasil analisa tersebut didapat sebuah permasalahan yaitu:

- a. Penginputan data sarana dan prasarana kerja aparatur dinas ESDM Jawa Barat masih menggunakan aplikasi microsoft Excel yang mengakibatkan data menjadi kurang efisien
- Kurang efisiensinya dalam mengelola data penginputan sehingga kurang efisien dalam waktu.

3.3.3 Requirement Analysis (Analisis Persyaratan)

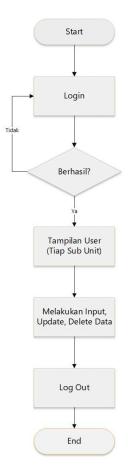
Analisa kebutuhan merupakan tahap yang mendefinisikan dan memprioritaskan kebutuhan bisnis. Dengan kata lain memahami pengguna untuk mengetahui apa yang dibutuhkan atau inginkan dari sistem baru. Kebutuhan yang dibutuhkan untuk membangun dan mengimplementasukan aplikasi ini adalah aplikasi web yang dapat di akses beberapa *user* (pengguna).

3.3.4 Logical Design (Perancangan Secara Logika)

Tahap selanjutnya yaitu perancangan logical design (Logical Desain). Pada tahap logical design adalah menerjemahkan kebutuhan bisnis ke dalam model sistem. Istilah logical design diartikan sebagai teknologi independen Analisis pada dimana makna gambar menggambarkan sistem independen dari setiap kemungkinan solusi teknis, kebutuhan model bisnis yang diinginkan harus dipenuhi oleh solusi teknis yang ingin dipertimbangkan. Pada tahap logical design dilakukan proses transformasi dari kebutuhan bisnis yang telah didefiniskan di tahap Analisis Persyaratan (tahap requirement analysis) ke dalam model sistem yang nantinya akan dibangun, dimana didalamnya menyangkut penggunaan teknologi data dan proses. Logical Design meliputi:

a. Logical Proses Model

Logical Process Model merupakan proses pengumpulan data:



Gambar 3.3.4 (a) Flowmap Logical Proses

Model Login

Keterangan: Proses Login Website Sistem Informasi Sarana dan Prasarana Dinas ESDM Provinsi Jawa Barat berawal dari masingmasing user membuka aplikasi. Setelah itu akan melakukan proses Login kemudian sistem akan memproses apakah berhasil login atau tidak, jika tidak berhasil maka akan kembali ke halaman login kembali, kemudian jika berhasil sistem akan menampilkan tampilan tiap akun yang digunakan, kemudian melakukan logout.



Gambar 3.1.4 (a) Struktur Logical Proses

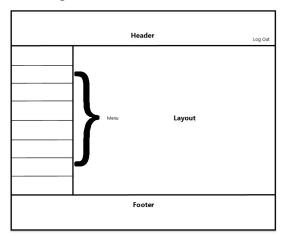
Login Setiap User

- b. Logical Interface DesignTerbagi menjadi:
 - Login Page



Gambar 3.3.4 (b) Rancangan Login Page

- User Page



Gambar 3.3.4 (b) Rancangan User Page

3.3.5 Pysical Design and Integration (Perancangan Sistem Fisik)

a. Use Case Diagram



Gambar 3.3.5 Use Case Diagram

Skenario:

Use case diagram pada gambar menjelaskan alur atau proses pengguna website yang akan dibangun. Proses tersebut ialah sebagai berikut:

- User masuk ke dalam Website dan melakukan login.
- Jika User memilih Input Barang maka sistem akan menampilkan halaman yang dapat menginput barang pada Website.
- Jika Admin memilih Update Barang maka sistem akan menampilkan halaman yang dapat mengedit data barang pada Website.

- Jika Admin memilih Hapus Barang maka sistem akan menampilkan halaman yang dapat data barang pada Website.
- Jika Admin telah selesai melakukan penginputan, update dan delate maka sistem akan menampilkan halaman view data barang yang nanti nya dapat dilihat admin dan juga user.

Bab 4

Analisis Sistem dan Perancangan Sistem

4.1 Analisis Sistem

Analisis sistem merupakan penjabaran dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam berbagai macam bagian komponennya dengan maksud agar kita dapat mengidentifikasi atau mengevaluasi berbagai macam masalah maupun hambatan yang akan timbul pada sistem sehingga nantinya dapat dilakukan penanggulangan, perbaikan atau juga pengembangan. Sistem analis merupakan orang atau kelompok yang melaksanakan pengembangan sistem. Sistem analis dapat menekuni permasalah ataupun kebutuhan pada suatu sistem & sistem analis juga merupakan orang yang akan bertanggung jawab atas terjadinya proses analisa maupun perancangan pada sistem informasi. Tujuan analisis sistem informasi yakni utuk merancang sistem baru maupun menyempurnakan sistem yang sudah ada sebelumnya. Pada kesempatan kali ini penulis akan menganalisis sistem pada aplikasi Sistem Informasi Sarana dan Prasarana Aparatur Kerja Dinas ESDM Provinsi Jawa Barat.

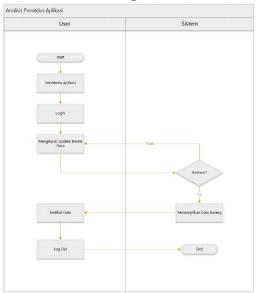
4.1.1 Analisis Sistem Berjalan

sistem merupakan Analisis gambaran tentang sistem yang saat ini sedang berjalan pada Website Sistem Informasi Sarana dan Prasarana Aparatur Kerja Dinas ESDM Provinsi Jawa Barat. Analisis sistem merupakan gambaran tentang sistem yang saat ini sedang berjalan. Kami menganalisis fungsi bahasa pemrograman dan cara kerja sistem yang terdapat dalam proses tersebut. **Analisis** sistem ini bertujuan untuk mengetahui bagaiman cara kerja sistem yang ada.

4.1.1.1 Analisis Prosedur (Flowchart)

Keterangan: Poses dari Website Sistem Informasi Sarana dan Prasarana Dinas ESDM Provinsi Jawa Barat ini dilakukan oleh User dan Admin.

a. Analisis Prosedur Aplikasi



Gambar 4.1.1.1 Flowchart Analisis Prosedur Aplikasi

Keterangan:

- *User* membuka aplikasi.
- User terlebih dulu melakukan login,
 yaitu memasukkan user dan
 password yang benar.

- User melakukan input data username dan password, sytem akan mengecek atau memvalidasi apakah username dan password yang dimasukkan oleh User benar, jika "Ya" maka sistem akan menampilkan halaman utama. Jika "Tidak", kembali kehalaman login.
- Setelah melakukan *login*, user masuk ke halaman web. Terdapat menu menu yang dapat dijalankan oleh user, seperti input, update dan delete data barang.
- Setelah melakukan input, update dan delete data maka sistem akan memproses apakah berhasil terdata atau tidak. Jika data berhasil maka sistem akan menampilkan tampilan data yang di perbaharui dan sistem akan menyimpan perubahan data. Jika tidak maka sistem akan diarahkan kembali ke tampilan sebelumnya.

- Setelah disimpan oleh sistem, user dapat melihat data yang sudah diperbaharui.
- Jika sudah selesai maka user akan melakukan log out.

4.1.2 Analisis Sistem yang akan Dibangun

Tahap awal dalam pembuatan sistem yang dilakukan dengan menentukan kebutuhan sistem.

4.1.2.1 Kebutuhan Fungsional

Sistem yang dikembangkan harus memiliki kebutuhan fungsional sebagai berikut:

- Aplikasi ini dapat mengelola data
 Sarana dan Prasarana
- Sitem memiliki interface yang menarik dan tidak sulit digunakan.

4.1.2.2 Kebutuhan Non-Fungsional (Non-Functional Requirement)

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui spesifikasi kebutuhan untuk sistem yang akan dibangun. Spesifikasi kebutuhannya melibatkan analisis perangkat keras (hardware), analisis perangkat lunak (software), analisis pengguna (user).

4.1.2.3 Kebutuhan Perangkat Keras

Perangkat Keras yang mendukung sistem yang digunakan untuk membangun aplikasi, adalah:

- Laptop Intel Core i3.
- Memory 2 Gb DDR3

4.1.2.4 Kebutuhan Perangkat Lunak (Software)

Perangkat lunak yang mendukung sistem yang digunakan untuk membangun aplikasi, adalah:

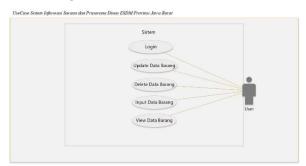
- Sistem Operasi windows 7
 Ultimate 32 Bit
- Visual Studio Code
- MySQL

- XAMPP

4.2 Perancangan Sistem

Akan dilakukan perancangan sistem dari hasil analisis untuk menyusun gambaran aplikasi dan menunjukkan bagaimana alur kerja sistem. Pada tahap

a. Use Case Diagram



Gambar 2.2.15 Use Case Diagram

Skenario:

Use case diagram pada gambar menjelaskan alur atau proses pengguna website yang akan dibangun. Proses tersebut ialah sebagai berikut:

User masuk ke dalam Website dan melakukan login.

- Jika User memilih Input Barang maka sistem akan menampilkan halaman yang dapat menginput barang pada Website.
- Jika Admin memilih Update Barang maka sistem akan menampilkan halaman yang dapat mengedit data barang pada Website.
- Jika Admin memilih Hapus Barang maka sistem akan menampilkan halaman yang dapat data barang pada Website.
- Jika Admin telah selesai melakukan penginputan, update dan delate maka sistem akan menampilkan halaman view data barang yang nanti nya dapat dilihat admin dan juga user.

4.2.1 Perancangan User Interface Aplikasi

a. Tampilan Login

Tampilan Login menampilkan Form Login, dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4.2.2 (a) Tampilan Login Aplikasi

b. Tampilan Menu User Sekertaris Dinas

Tampilan bagian dalam menu user Serkertariat Dinas ada 3 yaitu Perlengkapan Kerja, Ruang Kerja dan Ruang Kerja terlihat seperti gambar berikut:



Gambar 4.2.2 (b) Tampilan Menu Aplikasi c. Tampilan Menu Perlengkapan Kerja Tampilan bagian dalam menu Perlengkapan Kerja terlihat seperti gambar berikut:



Gambar 4.2.2 (c) Tampilan Menu Perlengkapan Kerja

d. Tampilan Menu Ruang Kerja Dinas Tampilan menu ruang kerja dapat dilihat seperti gambar sebagai berikut:



Gambar 4.2.2 (d) Tampilan Menu Ruang Kerja

e. Tampilan Menu Kendaraan Dinas

Tampilan Menu Kendaraan Dinas. Dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.2.2 (e) Tampilan Menu Kendaraan Dinas

f. Input Data Barang

Pada input data barang akan tampil seperti berikut:



Gambar 4.2.2 (f) Tampilan Input Data Barang

g. Ubah Data Barang

Pada input data barang akan tampil seperti berikut:



Gambar 4.2.2 (g) Tampilan Ubah Data Barang

h. Detail Data Barang

Pada input data barang akan tampil seperti berikut:



Gambar 4.2.2 (h) Tampilan Input Data Barang

i. Tampilan Airtanah, Pertambangan,
 Energi, Listrik, Cabang I Cianjur, Cabang
 II Bogor, Cabang III Purwakarta, Cabang
 IV Bandung, Cabang V Sumedang,
 Cabang VI Tasikmalaya, Cabang VII
 Cirebon dan UPTD Laboratorium
 memiliki tampilan yang sama seperti
 tampilan Sekertaris Dinas ketika login
 menggunakan username dan password
 tersendirinya

Bab 5

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Website Sistem Informasi Prioritas Pemenuhan Sarana dan Prasarana Kerja Aparatur Perlengkapan Dinas ESDM Provinsi Jawa Barat ini dirancang untuk mengatasi permasalah yang ada pada Dinas ESDM Provinsi Jawa Barat.
- b. Website Sistem Informasi ini dibagun menggunakan metode FAST dalam merancang aplikasi Sistem Informasi ini.
- c. Sistem Informasi Persediaan Barang ini dibangun berbasis web menggunakan framework Codeigniter dan database MySQL.

- d. Website Sistem Informasi ini dapat digunakan 1 pengguna yang bertanggung jawab atas pencatatan data barang.
- e. Website Sistem Informasi ini dapat menginput, mengedit dan mengubah data perlengkapan sesuai yang tersedia pada Dinas ESDM Provinsi Jawa Barat

5.2 Saran

Website yang akan dirancang ini tentunya masih kurang, sehingga belum sempurna. Maka diperlukan pengembangan lebih lanjut untuk menyempurnakan Website Sistem Informasi Prioritas Pemenuhan Sarana dan Prasarana Kerja Aparatur Perlengkapan Kerja Dinas ESDM Provinsi Jawa Barat ini.

Daftar Pustaka

- Dengen Nataniel, H. R. (2009). Perancangan Sistem Informasi Terpadu Pemerintah Daerah Kabupaten Paser. *Jurnal Informatika Mulawarman*, 48.
- Destiningrum, M.,. (2017). SISTEM INFORMASI PENJADWALAN DOKTER BERBASSIS WEB DENGAN MENGGUNAKAN FRAMEWORK CODEIGNITER(STUDI KASUS: RUMAH SAKIT YUKUM MEDICAL CENTRE). *TEKNOINFO*, 11(2), 30-37.
- Febio, R. S. (2011). MEMBANGUN APLIKASI E-LIBRARY MENGGUNAKAN HTML, PHP SCRIPT, DAN MYSQL DATABASE Rini Sovia dan Jimmy Febio. *Processor*, vol. 6, no. 2, pp. 38–54.
- Kemendikbud. (2016). No Title. https://kbbi.kemdikbud.go.id/.
- MACHMUD, R. (2013). PERANAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PAGAWAI LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA (LAPASTIKA) BOLLANGI KABUPATEN.

- Vol. 9 No. 3 September 2013 (Jurnal Capacity STIE AMKOP Makassar), 409–421.
- Prayitno, A., (2015). Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan Digital. *JSE Indonesian Journal on Software Engineering, I*(1).
- Putu Arya Mertasana I Putu Alit Putra Yudha, M. S. (Desember 2017).

 *Perancangan Aplikasi SIstem Inventory Barang menggunakan

 *QR Code Scanner Berbasis Android. E-Journal SPEKTRUM.
- Rini Asmara, S. M. (2016). SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PENANGGULANGAN BENCANA PADA KANTOR BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD) KABUPATEN PADANG PARIAMAN. *Jurnal J-Click Vol 3 No 2 Desember 2016*, 81-83.
- Rini Asmara, S. M. (2016). SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PENANGGULANGAN BENCANA PADA KANTOR BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD) KABUPATEN PADANG PARIAMAN. *Jurnal J-Click Vol 3 No 2 Desember 2016*, 81-83.
- Riyadi, L. (2016). RANCANG BANGUN SISTEM PENGARSIPAN SURAT KETERANGAN CATATAN KEPOLISIAN(SKCK) BERBASIS WEBSITE.

- Skadron, P. B. (2010). Accelerating SQL database operations on a GPU with CUDA. *Int. Conf. Archit. Support Program. Lang. Oper. Syst. ASPLOS*, 94–103.
- Suhartanto, M. (2018). Kata kunci: Pembuatan Website Sekolah, PHP, 1.1. *J. Speed Sentra Penelit. Eng. dan Edukasi, vol. 4, no. 1*, 1–8.
- Syahid, B. (2022, Januari 24). https://www.gurupendidikan.co.id/. Retrieved from Pengertian Website Sejarah, Jenis, Manfaat, Unsur, Tahapan, Fungsi, Para Ahli: https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-website/
- Syahid, B. (2022, Januari 24). *Situs Khusus Tentang Pendidikan Yang Berisikan Materi Materi Belajar Baik SD, SMP, SMA, S1 ataupun S2*. Retrieved from Pengertian Website Sejarah, Jenis, Manfaat, Unsur, Tahapan, Fungsi, Para Ahli: https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-website/
- Tata, S. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Wahyudi, M. S. (2018). Computer Based Information System Journal PERBANDINGAN PERFORMANSI DATABASE MONGODB DAN MYSQL DALAM APLIKASI FILE MULTIMEDIA BERBASIS WEB.

http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/cbis%5C, vol. 06, no. 01, 63–78.